

SKRIPSI

FUNGSI SOSIAL MUSIK PATROL DALAM PROPAGANDA ANTI NARKOBA: SEBUAH KAJIAN SOSIOLOGI MUSIK



Oleh :

Sandi Hadi Kusuma Ridi
NIM 19101890131

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

FUNGSI SOSIAL MUSIK PATROL DALAM PROPAGANDA ANTI NARKOBA: SEBUAH KAJIAN SOSIOLOGI MUSIK



Oleh :

Sandi Hadi Kusuma Ridi

NIM 19101890131

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

FUNGSI SOSIAL MUSIK PATROL DALAM PROPAGANDA ANTI NARKOBA: SEBUAH KAJIAN SOSIOLOGI MUSIK

diajukan oleh Sandi Hadi Kusuma Ridi, NIM 19101890131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Pengaji


Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Mus.
NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110

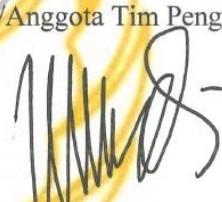
Pembimbing I/Anggota Tim Pengaji


Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Mus.
NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110

Pengaji Ahli/Anggota Tim Pengaji


A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A.
NIP 197409042006041001/
NIDN 0004097406

Pembimbing II/Anggota Tim Pengaji


Wahyudi, S.Sn., M.A.
NIP 19910509202122015/
NIDN 0004117005

Yogyakarta,
08 - 01 - 26

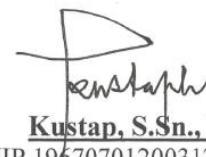
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

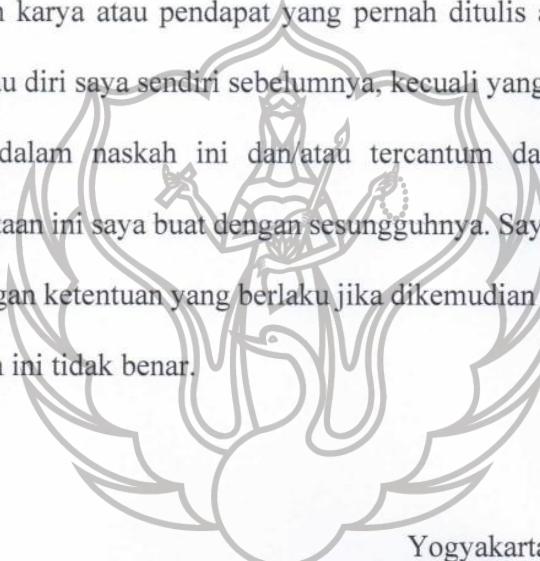
Koordinator Program Studi Musik


Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 30 Desember 2025


n,

Sandi Hadi Kusuma Ridi
NIM 19101890131

MOTTO

Tidak ada pencapaian besar tanpa proses yang sabar.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua Orang Tua



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Stereotipe Gender dalam Pemilihan Instrumen Musik pada Pelajar Musik Di Yogyakarta” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah senantiasa membimbing tugas akhir dari awal hingga akhir
5. Wahyudi, S.Sn., M.Sn, selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan membimbing secara akademis selama perkuliahan penulis.

ABSTRAK

Tradisi musik patrol GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) Surabaya adalah salah satu komunitas seni yang tumbuh dan berkembang dari tradisi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara GAMAN menciptakan cara mengajar terhadap pengguna narkoba. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan analisis terhadap fenomena kesenian pertunjukan musik patrol pada kounitas GAMAN. Data diperoleh berdasarkan observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap penelitian meliputi pendahuluan, pengumpulan data, dan reduksi data. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya proses invented of tradition secara berkesinambungan yang didukung penuh oleh oleh proses globalisasi yang ada pada ranah sebuah pertunjukan dari pengembangan tradisi musik patrol sahur lokal. Secara umum penelitian ini dapat menjadi referensi terhadap kesenian musik patrol yang banyak berkembang di Jawa Timur.

Kata kunci: sosiologi musik, musik patrol, GAMAN

DAFTAR ISI

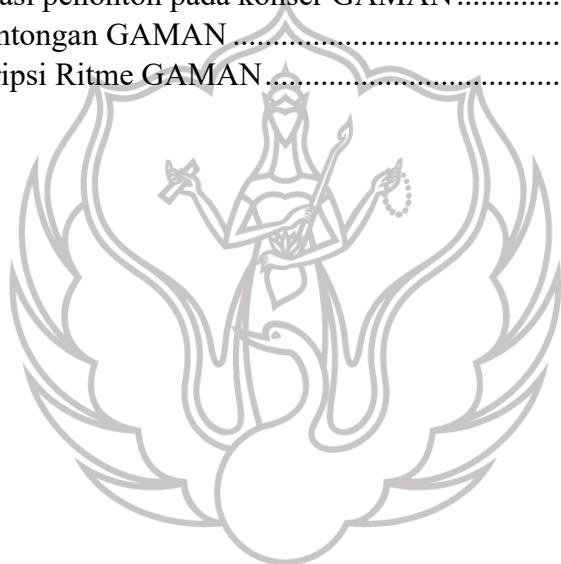
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Musik Patrol.....	6
B. Definisi Propaganda	9
C. Teori Sosiologi Musik.....	11
D. Sejarah dan Asal Penggunaan Musik Patrol pada Komunitas GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba)	13
E. Tinjauan Pustaka	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Teknik Pengumpulan Data.....	19
C. Teknik Analisis Data.....	21
D. Waktu dan Tempat Peneltian	24
E. Tahap Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Fungsi Sosial Aktivitas Musik Patrol Dalam Lingkungan Sekitar GAMAN 28	
B. Bentuk Propaganda yang Dilakukan oleh Komunitas GAMAN	33
C. Propaganda Dalam Musik GAMAN	43

D.	Faktor dan Dampak Sosial dari Aktivitas Musik GAMAN	51
E.	Dinamika Ritme dan Peran Sosial Musik Patrol GAMAN.....	54
BAB V	PENUTUP.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pementasan GAMAN di Plaza Tunjungan, Surabaya.....	30
Gambar 2 Aktivitas kesenian kentungan di komunitas GAMAN.....	32
Gambar 3 Pentas GAMAN di Taman Bungkul, Surabaya	34
Gambar 4 Pentas GAMAN di Surabaya	36
Gambar 5 Pentas GAMAN di Surabaya	37
Gambar 6 Pertunjukan GAMAN di Surabaya	50
Gambar 7 Partisipasi penonton pada konser GAMAN	53
Gambar 8 Alat kentongan GAMAN	55
Gambar 9 Tranksripsi Ritme GAMAN.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik memiliki peran sosial yang signifikan dalam membentuk pola perilaku masyarakat, termasuk dalam upaya rehabilitasi sosial bagi individu yang terdampak penyalahgunaan narkoba. Di lingkungan yang menghadapi permasalahan kecanduan, musik dapat berfungsi sebagai media ekspresi, interaksi sosial, serta alat propaganda yang efektif untuk membangun kesadaran kolektif terhadap bahaya narkoba. Hal ini tercermin dalam komunitas GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) di Manukan Lor, Surabaya Barat, yang sejak 2010 telah mengembangkan musik Patrol sebagai sarana edukasi dan rehabilitasi bagi generasi muda yang kecanduan. Berawal dari 20 anggota, komunitas ini kini telah berkembang hingga lebih dari 50 anggota, dengan berbagai mantan pengguna narkoba yang berhasil berhenti berkat keterlibatan aktif dalam kegiatan musical mereka. Keberhasilan GAMAN menunjukkan bahwa musik Patrol bukan sekadar hiburan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat perubahan sosial yang mampu mengarahkan generasi muda ke aktivitas yang lebih produktif dan menjauhkan mereka dari narkoba.

Penelitian mengenai fungsi sosial musik dalam pemberantasan narkoba umumnya berfokus pada aspek terapi, edukasi, dan pencegahan, namun belum banyak yang mengeksplorasi peran musik sebagai propaganda sosial. Hal ini penting karena musik memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik dan

mempengaruhi perilaku sosial secara lebih luas, terutama dalam konteks budaya lokal yang memiliki kedekatan emosional dengan masyarakat. Galingging et al. (2023) menunjukkan bahwa komposisi musik dapat digunakan sebagai media terapi bagi pasien narkoba dengan efek penyembuhan dan rehabilitasi melalui pendekatan emosional dan kognitif. Sementara itu, Sujadmi dan Saputra (2017) menggunakan pendekatan berbasis kultural untuk memberdayakan remaja dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Kurwidaria et al. (2017) mengembangkan penyuluhan kreatif melalui seni pertunjukan tradisional untuk menyampaikan pesan bahaya narkoba, dan Lesiuk (2010) menyoroti peran musik dalam rehabilitasi kognitif untuk mencegah kambuhnya kecanduan. Selain itu, Ahmad et al. (2023) menunjukkan efektivitas media sosial dalam edukasi narkoba di kalangan remaja. Namun, pendekatan-pendekatan tersebut cenderung berfokus pada fungsi terapeutik, edukatif, dan pencegahan secara individual atau kelompok, tanpa memperhatikan peran musik dalam propaganda sosial yang dapat memengaruhi masyarakat secara kolektif. Dengan demikian, terdapat gap penelitian dalam mengeksplorasi fungsi sosial musik Patrol sebagai alat propaganda anti-narkoba dari perspektif sosiologi musik. Kajian ini dapat memberikan wawasan baru tentang efektivitas musik sebagai media perubahan sosial, terutama dalam konteks budaya lokal yang memiliki potensi kuat dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi perilaku sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fungsi sosial musik Patrol dalam propaganda anti-narkoba yang diselenggarakan oleh komunitas GAMAN. Penelitian ini penting dilakukan karena musik Patrol diyakini tidak hanya sebagai

hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk sikap sosial dan perilaku yang mendukung pencegahan serta rehabilitasi ketergantungan narkoba. Pertunjukan musik Patrol di sanggar GAMAN digunakan sebagai aktivitas kesenian yang memberikan alternatif kegiatan positif bagi remaja. Aktivitas ini menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan produktif, yang dapat membantu peserta menjauh dari pengaruh negatif narkotika. Mengeksplorasi fungsi sosial musik Patrol, penelitian ini akan menyoroti peran penting komunitas dalam menciptakan perubahan sosial melalui pendekatan budaya. Penelitian ini akan berfokus pada analisis sosiologi musik untuk memahami secara mendalam bagaimana musik Patrol digunakan sebagai alat propaganda anti-narkoba yang efektif dalam membentuk sikap sosial dan perilaku kolektif.

Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa musik Patrol memiliki fungsi sosial yang efektif dalam membentuk sikap anti-narkoba dan mendukung rehabilitasi di kalangan anak muda. Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa kegiatan kesenian yang melibatkan partisipasi sosial dapat mempengaruhi sikap dan perilaku kolektif, terutama ketika kegiatan tersebut memiliki nilai budaya yang kuat dan relevan dengan identitas sosial peserta. Kegiatan yang diselenggarakan oleh sanggar GAMAN, musik Patrol tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk membangun rasa kebersamaan dan identitas sosial yang positif. Situasi sosial yang terbentuk dalam komunitas ini diyakini mampu membendung sikap ketergantungan terhadap narkotika, karena peserta merasa diterima, diakui, dan dihargai dalam lingkungan yang konstruktif. Selain itu, propaganda anti-narkoba yang disampaikan melalui lirik dan suasana pertunjukan dapat memperkuat

pesan sosial dan mempengaruhi sikap anti-narkoba secara efektif. Oleh karena itu, hipotesis ini akan diuji dalam penelitian dengan menganalisis bagaimana fungsi sosial musik Patrol dalam konteks komunitas GAMAN dapat memengaruhi sikap dan perilaku sosial peserta terhadap narkoba, serta efektivitasnya sebagai alat propaganda dalam kampanye anti-narkoba.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk dan mekanisme propaganda anti-narkoba yang terkandung dalam musik patrol GAMAN?
2. Bagaimana fungsi sosial musik patrol dalam komunitas GAMAN dalam upaya pemberantasan narkoba?
3. Sejauh mana efektivitas musik patrol sebagai media propaganda anti-narkoba, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perannya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana bentuk dan mekanisme propaganda anti-narkoba yang terkandung dalam musik patrol
2. Untuk mengetahui Bagaimana fungsi sosial musik patrol dalam komunitas GAMAN dalam upaya pemberantasan narkoba.
3. Mengukur efektivitas musik patrol sebagai media propaganda anti-narkoba, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perannya

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis akan bermanfaat sebagai literatur, refrensi, dalam topik yang serupa, bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis akan bermanfaat bagi pelajar, individu, serta orang – orang yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang musik patrol.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bagian utama untuk memberikan pemahaman yang sistematis dan terstruktur. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur penelitian, mulai dari latar belakang hingga kesimpulan, sehingga argumen dan temuan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Bagian pertama mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan, dan jadwal penelitian, yang semuanya berfungsi untuk memperkenalkan konteks dan arah penelitian. Bagian kedua menguraikan landasan teori yang menjadi dasar analisis. Bagian ketiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Bagian keempat menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya. Terakhir, bagian kelima berisi penutup yang merangkum kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan temuan penelitian. Dengan struktur ini, penelitian diharapkan dapat disampaikan secara runtut dan komprehensif, memudahkan pembaca dalam memahami latar belakang, proses, hasil, serta implikasi dari penelitian yang dilakukan.